

ABSTRAK

Penelitian ini ini berjudul strategi politik Ade Sugianto dan Cecep Nurul Yakin pada pilkada di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020 di tengah pandemic covid-19. Yang menarik dari permasalahan ini karena, adanya pandemi covid-19 ini menjadi salah satu penghambat terlaksananya pilkada tahun 2020, serta menjadi salah satu langkah baru bagi pasangan Ade Sugianto dan Cecep dalam menyusun strategi politik dengan ditinjau dari kemenangan pasangan Ade Sugianto dan Cecep Nurul Yakin yang ditetapkan sebagai bupati dan wakil bupati pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Tasikmalaya. Sehingga tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana strategi politik ditengah pandemic covid-19 dengan meninjau dari kemenangan pasangan Ade Sugianto dan Cecep Nurul Yakin pada penyelenggaraan Pilkada di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020 di tengah pandemic covid-19.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi politik. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Serta teknik pengumpulan data menggunakan metode melalui observasi, wawancara, dokumentasi dengan validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang dikaji bahwa strategi politik yang dilakukan oleh pasangan Ade Sugianto dan Cecep Nurul Yakin dapat dikatakan berhasil dalam memenangkan suara, akan tetapi strategi menurut peter schrouder ini kurang efektif khususnya dalam kondisi situasi pandemi covid-19 seperti ini. Dikarenakan strategi politik yang digunakan oleh pasangan HADE-YAKIN ini dapat dilakukan di situasi normal serta metode kampanye yang digunakan hampir sama dengan pasangan lainnya. Serta yang membedakannya terdapat pada personal branding dari kedua pasangan tersebut khususnya dalam Strategi yang digunakan yaitu ofensif. tetapi pasangan Ade Sugianto dan Cecep Nurul Yakin juga menggunakan strategi defensif digunakan untuk mematahkan isu- isu yang dihadapi pasangan HADE-YAKIN dengan mempertahankan popularitas, elektabilitas serta kapabilitas dari kedua pasangan tersebut. Sehingga menjadi salah satu faktor pemenang.

Kata Kunci: Strategi Politik, Covid-19, Pilkada tahun 2020.

ABSTRACT

This study is focusing on the political approach of Ade Sugianto and Cecep Nurul Yakin in the 2020 Tasikmalaya District local election's throughout the midst of COVID-19 pandemic. The Covid-19 pandemic became one of the obstacles to the implementation of the 2020 regional elections, as well as a new step for the pair Ade Sugianto and Cecep Nurul Yakin in constructing a political approach in terms of the victory of the pair Ade Sugianto and Cecep Nurul Yakin, who were selected as regent and deputy regent in the 2020 regional elections in Tasikmalaya District. Thus, the aim of this study is to investigate and discover how political approach has changed in the face of the covid-19 pandemic by examining at the success of Ade Sugianto and Cecep Nurul Yakin in the 2020 Regional Election of the Tasikmalaya District, which occurred during the time of epidemic.

This study utilized the theory of political strategy. A descriptive qualitative method with a case study approach defined as a research design. The data collection procedures employed in this study were observation, interviews, and recordings, and data triangulation was conducted to evaluate the source's reliability.

According to the findings of this study, the political approach used by the pairs of Ade Sugianto and Cecep Nurul Yakin were successful in obtaining votes, however Peter Schrouder pointed out that, this method was less efficient, particularly in the situation of the Covid-19 pandemic. Since the HADE-YAKIN pairs political approach can be implemented in normal conditions, and their campaign strategies were nearly identical to those utilized by other pairs. In addition, this pairs employed personal branding as their offensive strategy to differentiate from other pairs. It also addressed to severance the issues around by retain their popularity, electability, and competency. As a result, it became one of the decisive elements.

Keywords: Political Strategy, Covid-19, pilkada in 2020.